

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan sebagaimana diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yakni sebagai berikut :

1. Besarnya Biaya Produksi yang dikeluarkan oleh petani Kayu Manis di desa Lubuk Tabun Renah Pemetik adalah sebesar Rp. 818.821.800,- dengan harga rata-rata Biaya Variabel bagi masing-masing petani adalah sebanyak Rp. 51.095.375,-. Sedangkan Biaya Produksi masing-masing petani secara rata-rata adalah sebesar Rp. 51.176.363,-
2. Pendapatan untuk para petani Kayu Manis di Desa Lubuk Tabun Renah Pemetik secara keseluruhan adalah sebesar Rp. 11.661.100.000 harga jual rata-rata Rp. 52.188/kg. Sedangkan pendapatan rata-rata sebesar Rp.728.818.750,-/KK/Periode Tanam (± 5 tahun).

5.2 Saran

Setelah penulis melakukan analisa dan menyimpulkan data yang penulis peroleh dari hasil penelitian, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Tanaman Kayu Manis merupakan tanaman perkebunan utama bagi masyarakat Kerinci yang tidak hanya memenuhi kebutuhan dalam daerah saja tetapi juga di kirim keluar daerah, sehingga merupakan peran penting bagi instansi terkait dalam membantu untuk mengembangkannya sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Diharapkan kepada

pemerintah daerah agar dapat memperhatikan usahatani Kayu Manis di Lubuk Tabun Renah Pemetik dan di Seluruh Kabupaten Kerinci agar meningkatkan lahi harga jual Kulit Kayu Manis agar dapat memberikan pendapatan yang layak bagi petani.

2. Mengingat Kabupaten Kerinci merupakan daerah agraris, sangat penting bagi semua masyarakat dan pemerintah dalam mengupayakan peningkatan produksi hasil pertanian yang akan berpengaruh kepada ekonomi.

5.3 Rekomendasi Penelitian Selanjutnya

Kepada peneliti yang tertarik pada bidang ini, disarankan :

1. Jumlah sampel yang digunakan masih relatif sedikit hal ini dikarenakan waktu penelitian yang cukup singkat dan jumlah petani yang panen juga hanya sedikit pada tahun 2021, sehingga hasilnya pun kurang begitu maksimal diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat menambahkan jumlah sampelnya.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat membandingkan hasil dari beberapa jenis bibit Kayu Manis yang digunakan oleh petani di Desa Lubuk Tabun Renah Pemetik, sehingga dapat diketahui bibit apa yang dapat memaksimalkan pendapatan dan keuntungan petani.

Untuk peneliti selanjutnya agar dapat menambah periode waktu yang digunakan. Sehingga hasil yang diperoleh dapat lebih baik dan lebih akurat. Selain itu peneliti selanjutnya dapat meneliti pendapatan usahatani Kayu Manis

lainnya yang tidak disertakan dalam penelitian ini, sehingga hasilnya dapat dibandingkan.

